BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Rasio Tingkat Kesehatan (CAR, FDR, NPF, dan BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA-ROE) pada Bank Negara Indonesia Syariah Periode Tahun 2012-2019. Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh secara parsial antara CAR, FDR, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Negara Indonesia Syariah pada periode 2012-2019. Sedangkan pada NPF, tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap ROA. Berdasarkan hasil pengujian yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana menunjukkan variabel CAR, FDR, dan BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan pada pengujian NPF terhadap ROA menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga menunjukkan bahwa variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Terdapat pengaruh secara parsial antara BOPO terhadap ROE pada Bank Negara Indonesia Syariah pada periode 2012-2019. Sedangkan pada CAR, FDR, dan NPF tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap ROE. Berdasarkan hasil pengujian yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana menunjukkan variabel BOPO secara parsial berpengaruh

negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Sedangkan pada pengujian CAR, FDR, dan NPF terhadap ROE bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga menunjukkan bahwa variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

3. Terdapat pengaruh antara rasio keuangan secara simultan terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada Bank Negara Indonesia Syariah periode tahun 2012-2019. Berdasarkan hasil pengujian yang menyatakan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima dimana menunjukkan variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (ROA).
4. Terdapat pengaruh antara rasio keuangan secara simultan terhadap profitabilitas (*return on equity*) pada Bank Negara Indonesia Syariah periode tahun 2012-2019. Berdasarkan hasil pengujian yang menyatakan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima dimana menunjukkan variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

B. Saran

Penelitian ini tentunya memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, demi menyempurnakan hasil yang lebih baik diperlukan adanya penelitian lebih lanjut sebagai upaya memajukan perkembangan literasi terkait perbankan syariah utamanya dalam bidang kesehatan bank, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Perbankan

   Melakukan optimalisasi bagi setiap rasio perbankan dengan memaksimalkan modal yang tersedia (CAR), mengoptimalisasi likuiditas dengan menjaga stabilitas FDR agar tidak melebihi batas kewajaran yang ditetapkan oleh BI, menjaga stabilitas pembiayaan bermasalah (NPF) yang terjadi, meningkatkan efisiensi operasional (BOPO) dengan menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional sebaik mungkin. Hal ini diharakan mampu meningkatkan profitabilitas secara lebih maksimal.

2. Bagi Akademik

   Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO saja sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas (ROA-ROE). Pengetahuan tentang perbankan syariah khususnya bagaimana bank tetap menjaga eksistensinya dengan membangun profit yang optimal tidak terbatas hanya pada skripsi ini. Perlu adanya kajian lebih lanjut dan mendalam tentang khususnya dalam hal praktis. Sehingga para akademisi diharapkan mampu berpikir lebih kritis dalam menanggapi kejadian dan isu-isu terkait guna membangun perbankan syariah khususnya di Indonesia.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

   a. Perluasan sampel penelitian dirasa diperlukan dengan rentang waktu yang lebih panjang dan rapat, sehingga memperoleh hasil yang lebih akurat.

b. Memperluas variabel baru yang sesuai dengan teori yang ada sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih detail faktor-faktor berpengaruh terhadap profitabilitas.
c. Memperluas variasi metode dalam penelitian dengan menggukan teknik yang memiliki tingkat *error* (kesalahan) yang lebih kecil.